

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok Pada bulan Juli 2024

Pada Juli 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Bulukumba sebesar 1,64 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 104,96. „ Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sembilan indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,03 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,19 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,66 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,21 persen; kelompok transportasi sebesar 0,45 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,37 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,82 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,50 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,20 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,40 persen. „ Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Bulukumba bulan Juli 2024 masing-masing sebesar -0,12 persen dan 0,27 persen.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Juli 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Bulukumba, pada Juli 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 1,64 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,27 pada Juli 2023 menjadi 104,96 pada Juli 2024. Tingkat inflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d masing-masing sebesar -0,12 persen dan 0,27 persen.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sepuluh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,03 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,19 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,66 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,21 persen; kelompok transportasi sebesar 0,45 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,37 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,82 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,50 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,20 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,40 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Juli 2024, antara lain: beras, emas perhiasan, Sigaret Kretek Mesin (SKM), gula pasir, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, Sigaret Kretek Tangan (SKT), kangkung, cabai rawit, daun kacang panjang muda, cabai merah, kacang panjang, cumi-cumi, es, ayam goreng, bayam, labu parang/manis/merah/kuning, payung, bensin, Sigaret Putih Mesin (SPM), dan hand body lotion. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: ikan layang/ikan benggol, telur ayam ras, bahan bakar rumah tangga, bawang merah, ikan teri, ikan cakalang/ikan sisik, daging ayam ras, ikan katamba, ikan bandeng/ikan bolu, minyak goreng, tomat, asam, tauge/kecambah, kopi bubuk, ayam hidup, pisang, ikan kakap merah, tepung terigu, tempe, dan jeruk nipis/limau.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Juli 2024, antara lain: ikan bandeng/ikan bolu, ikan selar/ikan tude, ikan layang/ikan benggol, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, emas perhiasan, kangkung, ikan teri, cabai rawit, ikan tembang, dan Sigaret Kretek Mesin (SKM). Sedangkan komoditas

yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: tomat, cabai merah, beras, bawang merah, telur ayam ras, daging ayam ras, jagung manis, ikan katamba, ikan kakap merah, dan ikan cakalang/ikan sisik. Pada Juli 2024, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,72 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,10 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,09 persen; kelompok transportasi sebesar 0,05 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,02 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,01 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,01 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,20 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,48 persen.

a. Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada Juli 2024 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 2,03 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,49 pada Juli 2023 menjadi 106,61 pada Juli 2024. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok rokok dan tembakau sebesar 5,43 persen dan terendah yaitu subkelompok minuman tidak beralkohol sebesar 0,89 persen. Kelompok ini pada Juli 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,72 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: beras sebesar 0,73 persen; Sigaret Kretek Mesin (SKM) dan gula pasir sebesar 0,16 persen; ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso sebesar 0,14 persen; Sigaret Kretek Tangan (SKT) sebesar 0,12 persen; kangkung sebesar 0,09 persen; cabai rawit sebesar 0,08 persen; daun kacang panjang muda sebesar 0,06 persen; cabai merah dan kacang panjang sebesar 0,05 persen; cumi-cumi sebesar 0,04 persen; bayam, labu parang/manis/merah/kuning, dan Sigaret Putih Mesin (SPM) masing-masing sebesar 0,03 persen; buah naga, terong, kentang, dan udang basah masing-masing sebesar 0,02 persen.

Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu: ikan layang/ikan benggol sebesar 0,31 persen; telur ayam ras sebesar 0,13 persen; bawang merah sebesar 0,10 persen; ikan teri, ikan cakalang/ikan sisik, dan daging ayam ras masing-masing sebesar 0,10 persen; ikan katamba, dan ikan bandeng/ikan bolu sebesar 0,06 persen; minyak goreng sebesar 0,05 persen; tomat, dan asam sebesar 0,04 persen; taughe/kecambah sebesar 0,03 persen; kopi bubuk, ayam hidup, pisang, ikan kakap merah, tepung terigu, tempe, jeruk nipis/limau, dan petai masing-masing sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Juli 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m sebesar 0,20 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, yaitu: tomat sebesar 0,10 persen; cabai merah sebesar 0,09 persen; beras sebesar 0,08 persen; bawang merah sebesar 0,07 persen; telur ayam ras sebesar 0,04 persen; daging ayam ras, dan jagung manis sebesar 0,03 persen; ikan katamba, dan ikan kakap merah masing-masing sebesar 0,02 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m, yaitu: ikan bandeng/ikan bolu sebesar 0,06 persen; ikan selar/ikan tude, dan ikan layang/ikan benggol sebesar 0,04 persen; ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso sebesar 0,03 persen; kangkung, dan ikan teri masing-masing sebesar 0,02 persen.

b. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Juli 2024 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,19 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 101,71 pada Juli 2023 menjadi 102,92 pada Juli 2024. Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi y-on-y, yaitu: subkelompok pakaian

sebesar 1,19 persen dan subkelompok alas kaki sebesar 1,16 persen. Kelompok ini pada Juli 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,10 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu baju kaos tanpa kerah/t-shirt pria, pakaian bayi, kemeja pendek anak, dan gaun/terusan wanita masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Juli 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,01 persen.

c. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada Juli 2024 mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,37 persen atau terjadi penurunan indeks dari 100,96 pada Juli 2023 menjadi 100,59 pada Juli 2024. Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi y-on-y, yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 0,81 persen; dan subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 1,39 persen; Subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga mengalami deflasi y-on-y sebesar 1,43 persen. Kelompok ini pada Juli 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: semen, dan kontrak rumah sebesar 0,02 persen; cat tembok sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y yaitu: bahan bakar rumah tangga sebesar 0,10 persen. Sementara kelompok ini pada Juli 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,01 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m adalah kontrak rumah sebesar 0,01 persen.

d. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Juli 2024 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,66 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,71 pada Juli 2023 menjadi 104,41 pada Juli 2024. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 2,74 persen dan terendah yaitu subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 0,30 persen. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y antara lain subkelompok furnitur, perlengkapan, dan karpet sebesar 1,58 persen, subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum sebesar 0,76 persen. Kelompok ini pada Juli 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,09 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu detergen cair sebesar 0,02 persen; pengharum cucian/pelembut, sabun cair/cuci piring dan sabun cream detergen masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Juli 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m.

e. Kesehatan

Kelompok ini pada Juli 2024 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,21 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 101,00 pada Juli 2023 menjadi 101,21 pada Juli 2024. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 0,53 persen. Subkelompok jasa rawat jalan dan jasa rawat inap tidak mengalami perubahan harga. Kelompok ini pada Juli 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi baik secara y-on-y maupun m-to-m.

f. Transportasi

Kelompok ini pada Juli 2024 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,45persen atau

terjadi kenaikan indeks dari 108,29 pada Juli 2023 menjadi 108,78 pada Juli 2024. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 1,75 persen dan terendah yaitu subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 0,55 persen. Subkelompok jasa pengiriman barang dan pembelian kendaraan tidak mengalami perubahan harga. Kelompok ini pada Juli 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: bensin sebesar 0,03 persen; angkutan antar kota, dan pelumas/oli mesin masing-masing sebesar 0,01 persen.

g. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Juli 2024 Bulukumba mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,37 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 100,25 pada Juli 2023 menjadi 100,62 pada Juli 2024. Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi *y-on-y* dan 1 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 0,01 persen, dan subkelompok layanan informasi dan komunikasi sebesar 0,55 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu subkelompok jasa keuangan.

Kelompok ini pada Juli 2024 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *y-on-y* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu tarif pulsa ponsel sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Juli 2024 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m*.

h. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada Juli 2024 Bulukumba mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,82 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,19 pada Juli 2023 menjadi 103,03 pada Juli 2024. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga sebesar 1,47 persen. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* terendah, yaitu subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 0,69 persen. Subkelompok layanan rekreasi dan olahraga tidak mengalami perubahan harga. Kelompok ini pada Juli 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu buku tulis bergaris sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Juli 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen.

i. Pendidikan

Kelompok ini pada Juli 2024 Bulukumba mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,5 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 100,00 pada Juli 2023 menjadi 100,50 pada Juli 2024. Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi *y-on-y* dan 2 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 2,25 persen, dan subkelompok pendidikan lainnya sebesar 0,87 persen. Kelompok ini pada Juli 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu bimbingan belajar sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Juli 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen.

j. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Juli 2024 Bulukumba mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,20 persen atauterjadi kenaikan indeks dari 101,43 pada Juli 2023 menjadi 103,66 pada Juli 2024. Kelompok ini terdiri dari 1 subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,20 persen. Kelompok ini pada Juli 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,20 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu es dan ayam goreng masing-masing sebesar 0,04 persen; martabak, kopi siap saji, dan nasi dengan lauk masing-masing sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Juli 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen.

k. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Terjadi kenaikan indeks dari 102,89 pada Juli 2023 menjadi 109,47 pada Juli 2024. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 15,80 persen dan terendah yaitu subkelompok perawatan pribadi sebesar 1,58 persen. Kelompok ini pada Juli 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,48 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,37 persen; payung sebesar 0,03 persen; dan hand body lotion sebesar 0,02 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu krim wajah, dan tisu masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Juli 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,02 persen.

2. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok pada bulan Agustus

2024

Pada Agustus 2024 terjadi inflasi year on year (*y-on-y*) Bulukumba sebesar 1,62 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 104,93. Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sembilan indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,90 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,08 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,32 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,23 persen; kelompok transportasi sebesar 0,46 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,37 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,82 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,61 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,15 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,71 persen. Tingkat inflasi month to month (*m-to-m*) dan tingkat inflasi year to date (*y-to-d*) Bulukumba bulan Agustus 2024 masing-masing sebesar -0,03 persen dan 0,24 persen

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Agustus 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Bulukumba, pada Agustus 2024 terjadi inflasi *y-on-y* sebesar 1,62 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,26 pada Agustus 2023 menjadi 104,93 pada Agustus 2024. Tingkat inflasi *m-to-m* dan tingkat inflasi *y-to-d* masing-masing sebesar -0,03 persen dan 0,24 persen

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sepuluh

indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,90 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,08 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,32 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,23 persen; kelompok transportasi sebesar 0,46 persen; kelompok informasi,

komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,37 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,82 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,61 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,15 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,71 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Agustus 2024, antara lain: beras, emas perhiasan, Sigaret Kretek Mesin (SKM), gula pasir, ikan kembung/ ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, kangkung, cabai rawit, Sigaret Kretek Tangan (SKT), cabai merah, daun kacang panjang muda, udang basah, kacang panjang, bayam, es, labu parang/manis/merah/kuning, ayam goreng, kontrak rumah, cumi-cumi, kentang, dan bensin. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: ikan layang/ikan benggol, ikan bandeng/ikan bolu, telur ayam ras, tomat, bahan bakar rumah tangga, ikan katamba, bawang merah, ikan teri, ikan cakalang/ikan sisik, asam, minyak goreng, ikan kakap merah, tauge/kecambah, kopi bubuk, tepung terigu, ayam hidup, krim wajah, tempe, ikan tembang, dan bahan renda/brukat. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Agustus 2024, antara lain:beras, cabai rawit, emas perhiasan, Sigaret Kretek Mesin (SKM), jagung manis, akademi/perguruan tinggi, kangkung, ikan cakalang/ikan sisik, ikan selar/ikan tude, dan ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso.

Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: ikan bandeng/ikan bolu, bawang merah, tomat, ikan layang/ikan benggol, telur ayam ras, ikan katamba, cabai merah, ikan kakap merah, ikan tembang, dan daging ayam ras. Pada Agustus 2024, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,68 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,09 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,07 persen; kelompok transportasi sebesar 0,05 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,02 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,01 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,03 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,20 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,50 persen.

a. Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada Agustus 2024 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,90 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,32 pada Agustus 2023 menjadi 106,30 pada Agustus 2024. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok rokok dan tembakau sebesar 5,09 persen dan terendah yaitu subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0,08 persen. Kelompok ini pada Agustus 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,68 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: beras sebesar 0,76 persen; Sigaret Kretek Mesin (SKM) sebesar 0,18 persen, gula pasir sebesar 0,16 persen; ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso sebesar 0,12 persen; kangkung, dan cabai rawit masing-masing sebesar 0,10 persen; Sigaret Kretek Tangan (SKT) sebesar 0,08 persen; cabai merah sebesar 0,07 persen; daun kacang panjangmuda, udang basah, dan kacang panjang sebesar 0,05 persen; bayam, dan labu parang/manis/ merah/kuning sebesar 0,04 persen; cumi-cumi,

kentang, buah naga, ikan selar/ikan tude, jagung manis, dan Sigaret Putih Mesin (SPM) masing-masing sebesar 0,03 persen.

Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu: ikan layang/ikan benggol sebesar 0,36 persen; ikan bandeng/ikan bolu sebesar 0,16 persen; telur ayam ras sebesar 0,15 persen; tomat sebesar 0,13 persen; ikan katamba sebesar 0,09 persen; bawang merah, dan ikan teri masing-masing sebesar 0,08 persen; ikan cakalang/ikan sisik sebesar 0,05 persen; asam, dan minyak goreng sebesar 0,04 persen; ikan kakap merah, tauge/kecambah, dan kopi bubuk masing-masing sebesar 0,03 persen. Sementara kelompok ini pada Agustus 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m sebesar 0,09 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, yaitu: ikan bandeng/ikan bolu sebesar 0,08 persen; bawang merah, tomat, dan ikan layang/ikan benggol masing-masing sebesar 0,06 persen; telur ayam ras sebesar 0,04 persen; ikan katamba, dan cabai merah sebesar 0,03 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m, yaitu: beras, dan cabai rawit masing-masing sebesar 0,08 persen; Sigaret Kretek Mesin sebesar 0,03 persen; jagung manis, kangkung, ikan cakalang/ikan sisik, dan ikan selar/ikan tude masing-masing sebesar 0,02 persen.

b. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Agustus 2024 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,08 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 101,88 pada Agustus 2023 menjadi 102,98 pada Agustus 2024. Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi y-on-y, yaitu: subkelompok pakaian sebesar 1,05 persen dan subkelompok alas kaki sebesar 1,16 persen. Kelompok ini pada Agustus 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,09 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu baju kaos tanpa kerah/tshirt pria, pakaian bayi, gaun/terusan wanita, baju kaos tanpa kerah/t-shirt anak, baju muslim anak, baju muslim wanita, kemeja pendek anak, dan sandal karet pria masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Agustus 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m.

c. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada Agustus 2024 mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,27 persen atau terjadi penurunan indeks dari 100,98 pada Agustus 2023 menjadi 100,71 pada Agustus 2024. Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi y-on-y, yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 1,30 persen; dan subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 1,37 persen; Subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga mengalami deflasi y-on-y sebesar 1,44 persen. Kelompok ini pada Agustus 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: kontrak rumah sebesar 0,04 persen; kontrak rumah sebesar 0,02 persen; cat tembok sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y yaitu: bahan bakar rumah tangga sebesar 0,10 persen. Sementara kelompok ini pada Agustus 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,01 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m adalah kontrak rumah sebesar 0,01 persen.

d. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Agustus 2024 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,32 persen

atau terjadi kenaikan indeks dari 102,99 pada Agustus 2023 menjadi 104,35 pada Agustus 2024. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 2,16 persen dan terendah yaitu subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 0,30 persen. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y antara lain subkelompok furnitur, perlengkapan, dan karpet sebesar 1,34 persen, subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum sebesar 0,52 persen. Kelompok ini pada Agustus 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu detergen cair sebesar 0,02 persen; pelicin/pewangi pakaian, pengharum cucian/pelembut, sabun cair/ cuci piring dan kasur masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Agustus 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m.

e. Kesehatan

Kelompok ini pada Agustus 2024 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,23 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 101,16 pada Agustus 2023 menjadi 101,39 pada Agustus 2024. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 0,56 persen. Subkelompok jasa rawat jalan dan jasa rawat inap tidak mengalami perubahan harga. Kelompok ini pada Agustus 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi baik secara y-on-y maupun m-to-m.

f. Transportasi

Kelompok ini pada Agustus 2024 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,46 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 108,31 pada Agustus 2023 menjadi 108,81 pada Agustus 2024. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 1,75 persen dan terendah yaitu subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 0,58 persen. Subkelompok jasa pengiriman barang dan pembelian kendaraan tidak mengalami perubahan harga. Kelompok ini pada Agustus 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: bensin sebesar 0,03 persen; angkutan antar kota, dan pelumas/oli mesin masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Agustus 2024 tidak memberikan andil/sumbangan 7 Perkembangan Indeks Harga Konsumen Bulukumba Agustus 2024 No. 09/09/Th. XII, 2 September 2024 inflasi m-to-m

g. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Agustus 2024 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,37 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 100,25 pada Agustus 2023 menjadi 100,62 pada Agustus 2024. Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi y-on-y dan 1 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 0,01 persen, dan subkelompok layanan informasi dan komunikasi sebesar 0,55 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu subkelompok jasa keuangan. Kelompok ini pada Agustus 2024 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi y-on-y sebesar 0,02 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu tarif pulsa ponsel sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Agustus 2024 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi m-to-m

h. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada Agustus 2024 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,82 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,19 pada Agustus 2023 menjadi 103,03 pada Agustus 2024. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga sebesar 1,47 persen. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y terendah, yaitu subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 0,69 persen. Subkelompok layanan rekreasi dan olahraga tidak mengalami perubahan harga. Kelompok ini pada Agustus 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu buku tulis bergaris sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Agustus 2024 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi m-to-m.

i. Pendidikan

Kelompok ini pada Agustus 2024 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,61 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 100,00 pada Agustus 2023 menjadi 101,61 pada Agustus 2024. Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 3 subkelompok mengalami inflasi y-on-y dan 1 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 2,52 persen, subkelompok pendidikan tinggi sebesar 2,24 persen, dan subkelompok pendidikan lainnya sebesar 0,87 persen. Kelompok ini pada Agustus 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu akademi/ perguruan tinggi sebesar 0,02 persen; bimbingan belajar sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Agustus 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,02 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m adalah akademi/ perguruan tinggi sebesar 0,02 persen

j. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Agustus 2024 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 2,15 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 101,48 pada Agustus 2023 menjadi 103,66 pada Agustus 2024. Kelompok ini terdiri dari 1 subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi y-on-y sebesar 2,15 persen. Kelompok ini pada Agustus 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,20 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu es dan ayam goreng masing-masing sebesar 0,04 persen; martabak, kopi siap saji, dan nasi dengan lauk masing-masing sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Agustus 2024 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi m-to-m

k. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Agustus 2024 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 6,71 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,00 pada Agustus 2023 menjadi 109,91 pada Agustus 2024. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 17,46 persen dan terendah yaitu subkelompok perawatan pribadi sebesar 1,20 persen. Kelompok ini pada Agustus 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,50 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu emas perhiasan sebesar 0,41 persen; payung sebesar 0,03 persen; hand body lotion, dan pembersih/penyegar sebesar 0,02 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu krim wajah sebesar 0,02 persen; sabun mandi cair, pasta gigi, dan tisu masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini

pada Agustus 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m, yaitu emas perhiasan sebesar 0,04 persen; popok bayi sekali pakai/diapers sebesar 0,01 persen

3. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok pada bulan September 2024

Pada September 2024 terjadi inflasi *year on year* (y-on-y) Bulukumba sebesar 1,35 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 104,96. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sembilan indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,34 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,06 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,11 persen; kelompok transportasi sebesar 0,08 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,10 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,82 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,41 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,82 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,88 persen. Tingkat inflasi *month to month* (m-to-m) dan tingkat inflasi *year to date* (y-to-d) Bulukumba bulan September 2024 masing-masing sebesar 0,03 persen dan 0,27 persen.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada September 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Bulukumba, pada September 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 1,35 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,56 pada September 2023 menjadi 104,96 pada September 2024. Tingkat inflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d masing-masing sebesar 0,03 persen dan 0,27 persen.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya Sembilan indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,34 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,06 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,11 persen; kelompok transportasi sebesar 0,08 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,10 persen.

kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,82 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,41 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,82 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,88 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada September 2024, antara lain: emas perhiasan, beras, Sigaret Kretek Mesin (SKM), ikan kembung/ikan gembung/ ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, gula pasir, kangkung, Sigaret Kretek Tangan (SKT), daun kacang panjang muda, bayam, kacang panjang, labu parang/manis/merah/kuning, ayam goreng, kontrak rumah, buah naga, udang basah, jagung manis, kentang, sewa rumah, hand body lotion, dan cumi-cumi. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: ikan layang/ikan benggol, ikan bandeng/ikan bolu, tomat, bahan bakar rumah tangga, ikan teri, ikan katamba, telur ayam ras, asam, minyak goreng, taughe/kecambah, kopi bubuk, tempe, bahan renda/brukat, krim wajah, tepung terigu, semangka, masker, kunyit, ikan cakalang/ikan sisik, dan ikan tembang. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada September 2024, antara lain: ikan layang/ikan benggol, telur ayam ras, beras, sewa rumah, ikan cakalang/ikan sisik, ikan katamba, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ ikan aso-aso, ikan kakap merah, kangkung, dan emas

perhiasan. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, antara lain: cabai rawit, ikan bandeng/ikan bolu, cabai merah, tomat, udang basah, ikan selar/ikan tude, kol putih/kubis, asam, daging ayam ras, dan pisang.

Pada September 2024, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,47 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,09 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,06 persen; kelompok transportasi sebesar 0,01 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,01 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,01 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,03 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,17 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,51 persen.

a. Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada September 2024 Bulukumba mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,34persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,85 pada September 2023 menjadi 106,26 padaSeptember 2024.Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok rokok dan tembakausebesar 5,11 persen dan terendah yaitu subkelompok makanan sebesar 0,69 persen.Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar0,47 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu:beras sebesar 0,37 persen; Sigaret Kretek Mesin (SKM) sebesar 0,19 persen, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, dan gula pasir sebesar 0,14 persen;kangkung sebesar 0,12 persen; Sigaret Kretek Tangan (SKT) sebesar 0,08 persen; daun kacangpanjang muda sebesar 0,06 persen; bayam sebesar 0,05 persen; kacang panjang, dan labuparang/manis/merah/kuning sebesar 0,04 persen; buah naga, udang basah, jagung manis,kentang, dan cumi-cumi masing-masing sebesar 0,03 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: ikan layang/ikan benggol sebesar 0,26 persen; ikan bandeng/ikan bolu sebesar 0,20 persen; tomat sebesar 0,11 persen; ikan teri, dan ikan katamba sebesar 0,07 persen; telur ayam ras sebesar 0,06 persen; asam sebesar 0,05 persen; minyak goreng, dan tauge/kecambah sebesar 0,03 persen; kopi bubuk, tempe, tepung terigu, semangka, kunyit, dan ikan cakalang/ikan sisik masing-masing sebesar 0,02 persen.Sementara kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: cabai rawit sebesar 0,19 persen; ikan bandeng/ikan bolu sebesar 0,05 persen; cabai merah sebesar 0,03 persen; tomat, dan udang basah masing-masing sebesar 0,02 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: ikan layang/ikan benggol sebesar 0,07 persen; telur ayam ras, dan beras sebesar 0,05 persen; ikan cakalang/ikan sisik, dan ikan katamba sebesar 0,03 persen; ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, ikan kakap merah, dan kangkung masing-masing sebesar 0,02 persen.

b. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada September 2024 Bulukumba mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,06 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 101,85 pada September 2023 menjadi 102,93 pada September 2024. Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok pakaian sebesar 1,09 persen dan subkelompok alas kaki sebesar 0,92 persen. Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,09 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu baju kaos

tanpa kerah/tshirt pria, pakaian bayi, gaun/terusan wanita, baju kaos tanpa kerah/t-shirt anak, baju muslim anak, baju muslim wanita, kemeja pendek katun pria, kemeja pendek anak, dan sandal karet pria masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada September 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*.

c. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada September 2024 mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,06 persen atau terjadipenurunan indeks dari 101,00 pada September 2023 menjadi 100,94 pada September 2024. Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 2,35 persen; dan subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 1,35 persen; Subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 1,49 persen. Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kontrak rumah sebesar 0,04 persen; sewa rumah sebesar 0,03 persen; semen sebesar 0,02 persen; cat tembok sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* yaitu: bahan bakar rumah tangga sebesar 0,10 persen. Sementara kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,03 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* adalah sewa rumah sebesar 0,03 persen.

d. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada September 2024 Bulukumba mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,11 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,14 pada September 2023 menjadi 104,29 pada September 2024. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 1,75 persen dan terendah yaitu subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 0,32 persen. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* antara lain subkelompok furnitur, perlengkapan, dan karpet sebesar 1,22 persen, subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum sebesar 0,52 persen. Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,06 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu deterjen cair, pelicin/pewangi pakaian, sabun cair/cuci piring, pengharum cucian/pelembut, dan kasur masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada September 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*.

e. Kesehatan

Kelompok ini pada September 2024 Bulukumba mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,11 persen atau terjadi penurunan indeks dari 101,23 pada September 2023 menjadi 101,12 pada September 2024. Subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 0,26 persen. Subkelompok jasa rawat jalan dan jasa rawat inap tidak mengalami perubahan harga. Kelompok ini pada September 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi baik secara *y-on-y* maupun *m-to-m*.

f. Transportasi

Kelompok ini pada September 2024 Bulukumba mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,08 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 108,66 pada September 2023 menjadi 108,75 pada

September 2024. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 1,75 persen. Subkelompok pembelian kendaraan mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,07 persen. Subkelompok jasa pengiriman barang dan pengoperasian peralatan transportasi pribadi tidak mengalami perubahan harga. Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: angkutan antar kota, dan pelumas/oli mesin masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen.

g. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada September 2024 Bulukumba mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,10 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 100,52 pada September 2023 menjadi 100,62 pada September 2024. Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi *y-on-y* dan 1 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 0,01 persen, dan subkelompok layanan informasi dan komunikasi sebesar 0,15 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu subkelompok jasa keuangan. Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu tarif pulsa ponsel sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada September 2024 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m*.

h. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada September 2024 Bulukumba mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,82 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,19 pada September 2023 menjadi 103,03 pada September 2024. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga sebesar 1,47 persen. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* terendah, yaitu subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 0,69 persen. Subkelompok layanan rekreasi dan olahraga tidak mengalami perubahan harga. Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu buku tulis bergaris sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada September 2024 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m*.

i. Pendidikan

Kelompok ini pada September 2024 Bulukumba mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,41 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 100,20 pada September 2023 menjadi 101,61 pada September 2024. Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 3 subkelompok mengalami inflasi *y-on-y* dan 1 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 0,26 persen, subkelompok pendidikan tinggi sebesar 2,24 persen, dan subkelompok pendidikan lainnya sebesar 0,87 persen. Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu akademi/perguruan tinggi sebesar 0,02 persen; bimbingan belajar sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada September 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*.

j. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada September 2024 Bulukumba mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,82persen atau terjadi kenaikan indeks dari 101,81 pada September 2023 menjadi 103,66 padaSeptember 2024.Kelompok ini terdiri dari 1 subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan danminuman yang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,82 persen. Kelompok ini pada September2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,17 persen. Komoditas yangdominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu ayam goreng sebesar 0,04 persen;martabak, kopi siap saji, dan nasi dengan lauk masing-masing sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada September 2024 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasim-to-m.

k.Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada September 2024 Bulukumba mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 6,88persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,21 pada September 2023 menjadi 110,31 padaSeptember 2024.Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok perawatan pribadilainnya sebesar 17,65 persen dan terendah yaitu subkelompok perawatan pribadi sebesar1,34 persen. Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,51 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*,yaitu emas perhiasan sebesar 0,42 persen; hand body lotion sebesar 0,03 persen; payung, danpembersih/penyegar sebesar 0,02 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikanandil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu krim wajah sebesar 0,02 persen; sabun mandi cair, danpasta gigi masing-masing sebesar 0,01 persen.Sementara kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*,yaitu emas perhiasan sebesar 0,02 persen; hand body lotion sebesar 0,01 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Identifikasi permasalahan pengendalian yang ada di Kabupaten Bulukumba Selain itu mayoritas masyarakat Kabupaten Bulukumba yang menjadikan lonjakan harga bahan pangan saat-saat tertentu Klasifikasi permasalahan :

1. Secara umum di triwulan ketiga tahun 2024 terjadi deflasi yang disebabkan beberapa produksi melimpah yang disertai dengan turunnya daya beli masyarakat.
2. Selain itu arus distribusi barang pangan pokok juga mengalami peningkatan sehingga di beberapa pasar tradisional di Kabupaten Bulukumba terjadi penumpukan bahan pangan pokok.
3. Keterjangkauan Harga Resiko gejolak harga di waktu - waktu tertentu Belum pahamnya sebagian masyarakat tentang pentingnya pengendalian inflasi perlu edukasi yang terus menerus

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH

Pelaksanaan Program Kerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah di Kabupaten Bulukumba pada triwulan III (TIGA) 2024 sebagai berikut :

1. Penandatanganan Kerja Sama Antar Daerah dalam Rangka Pengendalian Inflasi

Hari / Tanggal : Rabu/Kamis 03/04 Juli 2024

Tempat : Pendopo Rujab Bupati Enrekang

Dalam rangka Pelaksanaan Upaya Pemerintah Daerah dalam mengendalikan inflasi melalui Kerja Sama Antar Daerah Penghasil Komoditi dan sebagai upaya peningkatan kemampuan TPID membahas strategi dalam pengendalian laju inflasi, memastikan ketersediaan bahan pokok, pengembangan produksi komoditas, pencegahan gagal panen dan sebagainya. Pada kegiatan tersebut Pemerintah Daerah Kabupaten Bulukumba dan Pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang akan membangun Kerja Sama Daerah dan Peningkatan Kemampuan TPID melalui Capacity Building

2. Kunjungan ke pasar tradisional cekeng Kabupaten Bulukumba

Hari / Tanggal : Jum'at 05 Juli 2024

Tempat : Pasar Tradisional Cekkeng Kabupaten Bulukumba

Kunjungan di Pasar Tradisional Cekkeng, Kecamatan Ujung Bulu, Kabupaten Bulukumba, Dalam kunjungan tersebut, Presiden Jokowi dan Ibu Iriana berinteraksi langsung dengan beberapa pedagang serta membeli langsung beberapa barang dagangan dari pedagang pasar tersebut.

3. Rapat Koordinasi Pengendalian inflasi

Hari/ tanggal : Senin 08 Juli 2024

Tempat : Ruang rapat Sekretaris Daerah Kab.Bulukumba

Menindaklanjuti hasil rapat koordinasi pengendalian inflasi daerah secara hybrid virtual dengan Kementerian Dalam Negeri dan beberapa kementerian dan lembaga Negara lainnya tanggal 08 juli 2024, maka dilanjut rapat teknis bersama Tim TPID Pemerintah Daerah Kab.Bulukumba terkait identifikasi dan pelaksanaan kebijakan yang akan di laksanakan Oleh Tim Pengendalian Inflasi Kabupaten Bulukumba untuk menekan laju Inflasi

4. Operasi Pasar melalui Mini Distribution Center (MDC)

Waktu : Setiap Hari

Tempat : Setiap Kecamatan Se Kabupaten Bulukumba

Operasi Pasar melalui Mini Distribution Center (MDC) yang dilakukan oleh pengelola MDC yang ada di setiap Kecamatan Se Kabupaten Bulukumba, dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi ketersediaan kebutuhan bahan pokok masyarakat.

5. Operasi Pasar melalui Mobile Distribution Center (MDC)

Waktu : Senin - Selasa minggu berjalan

Tempat : Setiap Kecamatan Se Kabupaten Bulukumba

Tim Pengendalian Inflasi Daerah, Melakukan Operasi pasar melalui mobile distribution center (MDC) kegiatan ini dilaksanakan untuk ketersediaan dan pemenuhan kebutuhan bahan pokok dan bahan penting lainnya untuk masyarakat.

6. Rapat Koordinasi Pengendalian inflasi

Hari/ tanggal : Senin 29 Juli 2024

Tempat : Ruang rapat Sekretaris Daerah Kab.Bulukumba

Menindaklanjuti hasil rapat koordinasi pengendalian inflasi daerah secara hybrid virtual dengan Kementerian Dalam Negeri dan beberapa kementerian dan lembaga Negara lainnya tanggal 29 Juli 2024, maka dilanjut rapat teknis bersama Tim TPID Pemerintah Daerah Kab.Bulukumba terkait Program unggulan yang akan dilaksanakan untuk menekan laju inflasi.

7. Rapat Koordinasi Pengendalian inflasi

Hari/ tanggal : Senin 05 Agustus 2024

Tempat : Ruang rapat Sekretaris Daerah Kab.Bulukumba

Menindaklanjuti hasil rapat koordinasi pengendalian inflasi daerah secara hybrid virtual dengan Kementerian Dalam Negeri dan beberapa kementerian dan lembaga Negara lainnya tanggal 05 Agustus 2024, maka dilanjut rapat teknis bersama Tim TPID Pemerintah Daerah Kab.Bulukumba terkait pelaksanaan kebijakan yang akan di laksanakan Oleh Tim Pengendalian Inflasi Kabupaten Bulukumba untuk menekan laju Inflasi.

8. Monitoring dan Evaluasi Mini Distribution Center (MDC)

Hari / Tanggal : Selasa 13 Agustus Juli 2024

Tempat : 10 Kecamatan di Kabupaten Bulukumba

Monitoring dan Evaluasi Mini Distribution Center (MDC) untuk memastikan ketersediaan dan mengecek harga komoditi yang tersedia, bertujuan menjaga lonjakan inflasi terhadap untuk memenuhi kebutuhan bahan pokok masyarakat yang tersedia di Mini Distribution Center (MDC).

9. Pemantauan Harga

Hari / Tanggal : Jum'at 23 Agustus 2024

Tempat : Pasar Tradisional Cekkeng

Pemantauan harga yang dilaksanakan oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Bulukumba, Kegiatan ini bagian dari upaya mengantisipasi lonjakan harga pangan ataupun jika ada ketimpangan harga yang terjadi di pasar untuk kebutuhan pangan masyarakat. Pemantauan harga ini juga diselenggarakan untuk membantu meringankan beban masyarakat terhadap pemenuhan kebutuhannya.

10. Rapat Koordinasi Pengendalian inflasi

Hari/ tanggal : Senin 26 Agustus 2024

Tempat : Ruang rapat Sekretaris Daerah Kab.Bulukumba

Menindaklanjuti hasil rapat koordinasi pengendalian inflasi daerah secara hybrid virtual dengan Kementerian Dalam Negeri dan beberapa kementerian dan lembaga Negara lainnya tanggal 26 Agustus 2024, maka dilanjut rapat teknis bersama Tim TPID Pemerintah Daerah Kab.Bulukumba terkait Program pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Wilayah Selatan Provinsi Sulawesi Selatan yang di rangkai dengan Penandatanganan MoU dan Perjanjian Kerjasama terkait Upaya Pengendalian Inflasi, bersama 4 (empat) Kabupaten di Wilayah Selatan Provinsi Sulawesi Selatan, Kabupaten Jeneponto, Kabupaten Bantaeng, Kabupaten Sinjai dan Kabupaten Kepulauan Selayar.

11. Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Wilayah Selatan Provinsi Sulawesi Selatan yang di rangkai dengan Penandatanganan MoU dan Perjanjian Kerjasama

Hari/ tanggal : Kamis 05 September 2024

Tempat : Paduppa Resort Bira Kabupaten Bulukumba

Dalam rangka upaya Pengendalian Inflasi di Wilayah Selatan Provisni Sulawesi Selatan, maka Pemerintah Kabupaten Bulukumba sebagai Kabupaten IHK (Indeks Harga Konsumen) menjadi kabupaten yang menginisiasi terlaksananya rapat koordinasi wilayah bekerjasama dengan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dan BI (Bank Indonesia) Wilayah Sulawesi Selatan dalam pelaksanaan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Wilayah Selatan Provinsi Sulawesi

Selatan yang di rangkai dengan Penandatanganan MoU dan Perjanjian Kerjasama terkait Upaya Pengendalian Inflasi, bersama 4 (empat) Kabupaten lainnya di Wilayah Selatan Provinsi Sulawesi Selatan, yakni Kabupaten Jeneponto, Kabupaten Bantaeng, Kabupaten Sinjai dan Kabupaten Kepulauan Selayar.

12. Rapat Koordinasi Pengendalian inflasi

Hari/ tanggal : Senin 09 September 2024

Tempat : Ruang rapat Sekretaris Daerah Kab.Bulukumba

Menindaklanjuti hasil rapat koordinasi pengendalian inflasi daerah secara hybrid virtual dengan Kementerian Dalam Negeri dan beberapa kementerian dan lembaga Negara lainnya tanggal 09 September 2024, maka dilanjut rapat teknis bersama Tim TPID Pemerintah Daerah Kab.Bulukumba terkait pelaksanaan mobiledistribution center yang berjalan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Bulukumba pada triwulan III 2024 adalah sebagai berikut :

1. Komitmen untuk Keterjangkauan Harga pada Program Mini Distribution Center
2. Kunjungan Tim Satgas Pengendalian Pangan pada saat-saat tertentu di pasar dan distributor memberikan dampak yang efektif dalam menjaga psikologis pasar yang pada akhirnya mampu menekan gejolak harga dari para spekulan
3. Perlu upaya penguatan koordinasi antara TPID Daerah dalam rangka penyediaan dan pendistribusian barang komoditas yang produksinya terbatas atau berada di luar Daerah.
4. Penjualan produk-produk UMKM untuk membantu pemulihan ekonomi daerah
5. Penguatan penggunaan sistem informasi teknologi untuk mendukung program ketahanan pangan.
6. Satgas Pangan perlu melakukan inovasi untuk menjaga ketahanan pangan di Kabupaten Bulukumba dan melakukan penganeekaragaman pangan dan memantau keamanan pangan.
7. Perlu upaya komunikasi efektif agar masyarakat tidak menimbun barang dan melakukan pembelian barang kebutuhan pokok secara wajar.
8. Perlu ada pengawasan untuk memastikan tidak ada penimbunan komoditas pangan strategis.
9. Pemantauan harga pasar untuk komoditas bahan pangan yang secara berkala untuk komoditas yang sering menjadi penyumbang inflasi
10. Evaluasi Kebijakan pengendalian inflasi di kabupaten Bulukumba dilakukan secara berkalah dengan memperhatikan hasil rilis BPS serta capaian kinerja TPID bulan sebelumnya

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Bulukumba pada triwulan III 2024 adalah sebagai berikut :

1. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan agar :
2. Melaporkan stok pangan dan perubahan harga harian komoditas strategis tiap minggu berjalan
3. Memetakan dan mengantisipasi kenaikan permintaan kebutuhan pangan menjelang Hari Raya Lebaran
4. Memantau dan menjaga ketersediaan stock pangan di Kabupaten Bulukumba
5. Dinas Perdagangan Perindustrian agar:
6. Melakukan monitoring dan evaluasi harga bahan kebutuhan pokok di Pasar Tradisional, dan lain-lain.
7. Melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi Harga Barang Penting dilakukan di Pasar Tradisional
8. Seluruh anggota TPID Kabupaten Bulukumba agar tetap melakukan upaya terbaik dalam pengendalian inflasi dengan melaksanakan strategi 4K dan melakukan inovasi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing.
9. Seluruh anggota TPID Kabupaten Bulukumba perlu mendukung program Mini Distribution Center dan Mobile Distribution Center (MDC).
10. TPID Kabupaten Bulukumba juga tetap mendukung program social safety net untuk memenuhi kebutuhan dasar dan menjaga tingkat konsumsi masyarakat.
11. Membentuk pasar penyeimbang untuk menyediakan komoditas strategis dengan harga yang wajar dan terjangkau dengan melaksanakan pasar murah Mini distribusi Center (MDC) di semua Kabupaten Bulukumba
12. Melanjutkan program integrasi pertanian terpadu secara berkesinambungan untuk meningkatkan produksi pangan.